

---

# PKM Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Penelitian Tindakan Kelas

Sutrisno, Muhammad Saifuddin Zuhri  
Universitas PGRI Semarang  
[zuhriupgris@gmail.com](mailto:zuhriupgris@gmail.com)

---

## **Key word:**

Classroom  
action  
research,  
Scientific  
Article,  
Teacher,  
Training

## **Abstract**

*This activity aims to provide training and assistance to teachers of SMP N (State Junior High School) 1 Gubug and SMP N 2 Gubug in classroom action research as well as scientific articles. The outputs that intend to be achieved after the teachers participate in PTK training are they can compile proposals, implement PTK in the class, compile PTK reports and create scientific articles for publication. The training method is carried out by lectures and question and answer demonstrations, exercises, and practices. Training materials are presented with more practices than theories, with a ratio of 25% theory and 75% practice. The training place was held in the hall of the SMP N 1 Gubug and the SMP N 2 Gubug in Grobogan District. During the workshop, evaluation was done by post-test. The output of this service that meets the target are 80% of the teachers in both schools attended training and pass cognitive skills based on the results of post-PTK training. Meanwhile 30% of teachers in both schools were able to make proposals, and 10 of it ready to be written in scientific article to be published on journal or seminar.*

## **Kata Kunci**

PTK, Artikel  
Ilmiah, Guru,  
Pelatihan

## **Abstrak**

*Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pelatihan dan bantuan kepada guru-guru SMP N 1 Gubug dan SMP N 2 Gubug dalam penelitian tindakan kelas serta penulisan artikel ilmiah. Output yang ingin dicapai setelah guru berpartisipasi dalam pelatihan PTK adalah mereka dapat menyusun proposal, mengimplementasikan PTK di kelas, menyusun laporan PTK dan membuat artikel ilmiah untuk publikasi. Metode pelatihan dilakukan dengan ceramah dan demonstrasi tanya jawab, latihan, dan praktik. Materi pelatihan disajikan dengan lebih banyak praktik daripada teori, dengan rasio 25% teori dan 75% praktik. Tempat pelatihan diadakan di aula SMP N 1 Gubug dan SMP N 2 Gubug di Kabupaten Grobogan. Selama lokakarya, evaluasi dilakukan dengan post-test. Output dari layanan ini yang memenuhi target adalah 80% dari guru di kedua sekolah menghadiri pelatihan dan lulus keterampilan kognitif berdasarkan hasil pelatihan pasca-PTK. Sementara itu, 30% guru di kedua sekolah mampu membuat proposal, dan 10 di antaranya siap ditulis dalam artikel ilmiah untuk dipublikasikan di jurnal atau seminar.*

## **PENDAHULUAN**

Penetapan UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen mengamanatkan bahwa guru adalah jabatan profesi sehingga wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Oleh karena itu, tingkat profesionalisme guru perlu ditingkatkan dan guru harus mampu melaksanakan tugasnya secara profesional, baik guru TK/RA, SD/MI, SMP/MTs maupun SMA/SMK/MA melalui pengembangan profesi guru. Tujuannya untuk meningkatkan mutu guru lebih profesional dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Selanjutnya, sebagai penghargaan kepada guru yang mampu meningkatkan mutu profesionalnya, diberikan penghargaan, di antaranya dengan kenaikan pangkat/golongannya.

Setiap guru profesional wajib melakukan pengembangan profesi. Salah satu bentuk kegiatan ini adalah menulis karya tulis ilmiah hasil penelitian tindakan kelas (PTK). PTK sesungguhnya merupakan implementasi dari kreatifitas dan kekritisan seorang guru terhadap apa yang sehari-hari diamati dan dialaminya sehubungan dengan profesinya untuk menghasilkan kualitas pembelajaran yang

lebih baik sehingga mencapai hasil belajar yang optimal.

Dengan demikian, para guru dituntut untuk mampu meneliti dan mempublikasikan hasilnya (berupa karya tulis ilmiah). Hal ini juga berlaku untuk guru-guru di SMP N 1 Gubug dan SMP N 2 Gubug. Lokasi SMP N 1 Gubug dan SMP N 2 Gubug sekitar 40 km dari pusat kota Grobogan dan 31 km dari kampus Universitas PGRI Semarang. Letak yang jauh dari perguruan tinggi yang secara umum banyak berada di Kota Semarang merupakan hambatan tersendiri bagi sekolah untuk bersinergi dengan perguruan tinggi.

Di Kabupaten Grobogan hanya terdapat satu Perguruan Tinggi yaitu AKBID AN-NUR yang fokus dalam bidang kebidanan. Lokasi SMP N 1 Gubug terletak di kota kecamatan, sedangkan SMP N 2 Gubug terletak di Desa Jeketro yaitu arah tenggara dari SMP N 1 Gubug dan berjarak sekitar 6 km dari SMP N 1 Gubug, sehingga kegiatan pengabdian bidang pendidikan yang dilakukan oleh Universitas PGRI Semarang maupun Perguruan Tinggi lainnya sangat jarang sampai ke sekolah tersebut.

Hal ini mengakibatkan guru jarang terlibat dalam kegiatan ilmiah yang dilakukan oleh Perguruan Tinggi. Sebagai dampaknya pengetahuan dan pemahaman

para guru di sekolah ini masih kurang, salah satunya tentang penelitian tindakan kelas dan artikel ilmiah. Sampai saat ini hanya kemitraan dalam bentuk Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) yang baru terjalin antara Universitas PGRI Semarang dengan kedua sekolah tersebut.

Lebih lanjut, hasil observasi awal serta wawancara dengan Bapak Wahono, M.Pd., selaku kepala SMP N 1 Gubug memberikan gambaran bahwa sekolah

mempunyai 43 guru dan 13 tenaga kependidikan. Selanjutnya wawancara dengan Bapak Drs. Ngatman, M.Pd. selaku kepala SMP N 2 Gubug menunjukkan bahwa sekolah mempunyai 41 guru dan 9 tenaga administrasi. Data pangkat/golongan, jumlah guru dan tahun terakhir kenaikan jabatan fungsional guru di kedua sekolah disajikan dalam Tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1 Data Guru di SMP N 1 Gubug dan SMP N 2 Gubug

No	Pangkat/Gol	Jumlah Guru SMPN 1 Gubug	Jumlah Guru SMPN 2 Gubug
1	IV b	1	-
2	IV a	28	17
3	III d	4	1
4	III c	3	9
5	III b	-	-
6	III a	-	-
7	Belum	7	14
Total		43	41

Berdasarkan tabel tersebut, hanya terdapat 1 guru yang berada di golongan IV b. Kemudian terlihat bahwa 28 guru di SMP N 1 Gubug dan 17 guru di SMP N 2 Gubug berada di golongan IV a masing-masing dengan rentan tahun 2005-2012. Tabel 1 juga memberikan gambaran bahwa 60,97% guru di SMP N 1 Gubug dan 71,87% guru di SMP N 2 Gubug sudah 7 (tujuh) tahun tidak mengajukan kenaikan pangkat/golongan yang lebih tinggi. Hal ini terjadi karena berdasarkan Peraturan

Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PermenPANRB) No. 16 Tahun 2009 tanggal 10 November 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya dan Peraturan Bersama Mendiknas dan Kepala BKN Nomor 03/V/PB/2010 dan Nomor 14 Tahun 2010 tanggal 6 Mei 2010 tentang Petunjuk Pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya menjelaskan bahwa setiap guru yang akan naik pangkat/golongan ke jenjang yang lebih

tinggi, mulai dari pangkat/golongan IIIb, salah satunya disyaratkan untuk menulis karya ilmiah.

Oleh karena itu, penulisan karya ilmiah bagi guru harus dipandang sebagai suatu kelaziman dalam melaksanakan tugasnya, sehingga tidak dipandang sebagai hal yang sangat menakutkan dan memberatkan bagi guru tetapi sebaliknya sebagai hal yang sangat menggairahkan.

Hasil wawancara dengan kepala sekolah juga memberikan gambaran bahwa kemampuan guru di masing-masing sekolah dalam melakukan PTK masing rendah. Hal ini dapat ditunjukkan baru 3 guru yaitu Wahono, M.Pd (SMP N 1 Gubug), Drs. Ngatman, M.Pd., dan Adul Khohar, S.Pd., M.Pd. (SMP N 2 Gubug) yang baru membuat PTK dalam rangka pengembangan profesi guru.

Hasil wawancara dengan guru yaitu Sunarto, S.Pd sebagai guru Penjaskes SMP N 2 Gubug yang sudah 12 tahun tidak naik pangkat/golongan menyatakan bahwa banyak guru yang berhenti mengajukan kenaikan pangkat karena persyaratan yang berat antara lain harus melakukan penelitian tindakan dan banyak guru yang mengalami kesulitan karena kurangnya adanya pendampingan.

Hal ini menjadi persoalan serius, yaitu guru tidak naik pangkat karena tidak mampu menghasilkan karya tulis ilmiah,

jika para guru tidak mempersiapkan diri untuk menulis karya tulis ilmiah dari PTK. Persoalan tersebut benar terjadi, jika tanpa adanya pelatihan, pembimbingan, dan pendampingan bagi para guru di kedua sekolah dalam melaksanakan PTK dan artikelnya.

Oleh karena itu, melalui kegiatan PKM ini akan memberikan pelatihan, pelatihan, pembimbingan dan pendampingan kepada guru di SMP N 1 Gubug dan SMP N 2 Gubug untuk melaksanakan PTK dan mampu membuat artikel ilmiah. Akhirnya guru mengetahui potensi siswa, semakin dekat dengan para siswanya dan terjadilah proses interaktif dalam pembelajaran.

Target kegiatan PKM ini, memberikan pelatihan, pelatihan, pembimbingan kepada guru di SMP N 1 Gubug dan SMP N 2 Gubug untuk melaksanakan PTK dan membuat artikel ilmiah. Setelah diberikan pelatihan maka selanjutnya guru akan melakukan praktik membuat proposal PTK dan melakukan PTK sampai akhirnya mampu membuat laporan PTK. Selama proses ini, guru akan didampingi oleh tim PKM dari Universitas PGRI Semarang. Bagi peserta diharapkan dapat membuat laporan PTK dan artikel ilmiah yang layak diseminarkan secara nasional maupun dimuat dalam jurnal nasional. Secara khusus, luaran yang hendak dicapai dalam program ini disajikan dalam tabel 2.

Tabel 2 Target Luaran PKM

No	Permasalahan Mitra	Solusi	Target Luaran	Indikator Keberhasilan
1.	Pemahaman dan pengetahuan mitra terhadap PTK masih kurang	Pelatihan PTK	Guru di SMP N 1 Gubug dan SMP N 2 Gubug mengikuti pelatihan PTK	75% guru di kedua sekolah mengikuti pelatihan dan lulus kemampuan kognitif berdasarkan hasil <i>posttest</i> pelatihan PTK
2.	Guru yang melaksanakan PTK masih sedikit	Pendampingan penyusunan proposal, pelaksanaan dan penyusunan laporan PTK	Guru di SMP N 1 Gubug dan SMP N 2 Gubug mampu membuat proposal, melaksanakan PTK dikelas dan mampu menyusun laporan PTK.	30% guru di kedua sekolah mampu membuat proposal, melaksanakan PTK dikelas dan mampu menyusun laporan PTK
3.	Kemampuan menulis artikel dan publikasi guru di sekolah mitra masih sedikit	Pendampingan penyusunan artikel ilmiah hasil PTK	Guru di SMP N 1 Gubug dan SMP N 2 Gubug mampu membuat artikel ilmiah	4 artikel diseminarkan dalam seminar nasional dan 4 artikel dimuat dalam jurnal nasional

### METODE PEMECAHAN MASALAH

Metode pelatihan dilakukan dengan metode: ceramah dan tanya jawab, demonstrasi, latihan dan praktik. Materi pelatihan disajikan dengan lebih banyak praktek dari teori, dengan rasio perbandingan 25 % teori dan 75 % praktek. Tempat pelatihan dilakukan di ruang pertemuan di SMP N 1 Gubug dan SMP N 2 Gubug.

Setelah dilakukan pelatihan, guru diberikan penugasan untuk membuat draft proposal PTK, untuk selanjutnya diberikan pelatihan dan pendampingan terhadap draft proposal yang telah dibuat oleh guru.

Selanjutnya para guru dibimbing untuk melaksanakan penelitian di kelas, penyusunan laporan PTK dan pembuatan artikel ilmiah.

### HASIL

Luaran kegiatan pengabdian yang dilakukan di SMP N 1 Gubug dan SMP N 2 Gubug mencapai target yang direncanakan yaitu:

1. Pelatihan diikuti oleh lebih dari 80% guru dari SMP N 1 Gubug dan SMP N 2 Gubug;
2. Terdapat 30% dari total peserta pelatihan yang berhasil membuat

proposal PKM sesuai dengan panduan yang diarahkan oleh tim pengabdian;

3. Guru menjadi bersemangat untuk mengupayakan kenaikan pangkatnya;
4. Terdapat 10 artikel yang siap untuk dipublikasikan baik di jurnal maupun seminar nasional dan didampingi oleh tim pengabdian.

## PEMBAHASAN

Hasil kegiatan PKM ini dalam bentuk pelatihan dan pendampingan para guru di SMP N 1 Gubug dan SMP N 2 Gubug kabupaten Grobogan yang terdiri dalam beberapa tahap sebagai berikut.

### 1. Tahap Persiapan

#### a. Koordinasi dengan Pihak Sekolah

Tujuan dari kegiatan ini untuk memetakan guru di masing-masing sekolah sesuai dengan pangkat/golongan masing-masing guru serta dukungan sekolah untuk memperlancar pelaksanaan PKM. Hasil dari koordinasi ini adalah jadwal pelaksanaan PKM, pembagian tugas antara tim PKM dan pihak sekolah, serta guru yang berkomitmen mengikuti kegiatan.



Gambar 1. Koordinasi dengan Pihak Sekolah. Sumber : Sutrisno (2018)

#### b. Penyusunan Bahan Pelatihan

Penyusunan bahan pelatihan dilakukan oleh tim PKM bertujuan memudahkan peserta, bahan pelatihan disertai dengan contoh. Bahan pelatihan meliputi: konsep dasar PTK, prosedur PTK, teknik penyusunan proposal PTK, teknik pembuatan instrumen pengumpulan data PTK, teknik penyusunan laporan PTK, dan teknik penyusunan artikel hasil PTK.



Gambar 2. Penyusunan Bahan Pelatihan. Sumber : Sutrisno (2018)

### 2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Pelatihan dilaksanakan di SMP N 1 Gubug dan SMP 2 Gubug Kabupaten Grobogan. Pelatihan diikuti oleh lebih dari 80% guru di masing-masing sekolah. Kegiatan awal dilakukan dengan

melakukan *positioning*. *Positioning* dilakukan dengan melakukan tes penalaran terhadap guru-guru. Hal ini dilakukan untuk memetakan kecenderungan cara berpikir guru sehingga memudahkan Tim PKM untuk melakukan pendampingan.



Gambar 3. Penyampaian Materi. Sumber : Sutrisno (2018)

Tahap berikutnya melakukan *icebreaking* dengan melakukan kegiatan senam otak. Hal ini dilakukan untuk memecahkan hambatan secara psikis antara Tim PKM dan guru-guru, serta hambatan secara psikis diantara guru-guru, sehingga melahirkan motivasi dan antusiasme. Antusiasme guru-guru nampak pada keceriaan dari guru-guru mengikuti kegiatan, mereka berani untuk berpartisipasi, mengungkapkan gagasan serta berkontribusi secara positif dalam kegiatan.



Gambar 4. Peserta Mendengarkan Materi Produser PTK. Sumber: Sutrisno (2018)

Materi pelatihan meliputi Bahan pelatihan meliputi: (1) Konsep Dasar PTK; (2) Prosedur PTK; (3) Teknik Penyusunan Proposal PTK; (4) Teknik Pembuatan Instrumen Pengumpulan Data PTK; (5) Teknik Penyusunan Laporan PTK; dan (6) Teknik Penyusunan Artikel Hasil PTK.

Kegiatan untuk membangun pemahaman terhadap konsep penelitian tindakan kelas serta desain dan prosedurnya dilakukan ceramah dan diskusi yang diikuti dengan kegiatan umpan balik antara penyaji dengan guru-guru.

Berdasarkan hasil jawaban umpan balik yang disampaikan oleh guru, menunjukkan bahwa guru SMP N 1 Gubug dan SMP 2 Gubug Kabupaten Grobogan memahami konsep substansial dari PTK dan prosedur yang harus dilakukan untuk melaksanakan PTK.



### 3. Pendampingan Pelaksanaan Kegiatan PTK

Pada kegiatan ini, kegiatan pendampingan akan dilakukan secara intensif di masing-masing sekolah. Kegiatan pendampingan ini meliputi: (1) melakukan monev (monitoring dan evaluasi) ke lapangan (sekolah) tempat guru praktik; (2) pembimbingan dan pendampingan lewat email dan atau telepon; (3) guru mendatangi instruktur di Universitas PGRI Semarang (jika mendesak diperlukan untuk berkonsultasi); dan (4) pertemuan secara berkala untuk memberikan *progres report* PTK yang telah dilakukan.



Gambar 5. Melakukan Monev.  
Sumber: Sutrisno (2018)

### 4. Penyusunan Laporan dan Penulisan Artikel Ilmiah

Pendampingan penyusunan laporan PTK dan artikel dilakukan secara terjadwal. Pelaksanaan diharapkan menghasilkan laporan final PTK yang benar dan artikelnya yang siap dipublikasikan dalam jurnal yang ada di

lingkungan prodi Universitas PGRI Semarang.



Gambar 6. Pendampingan Penyusunan Artikel. Sumber: Sutrisno (2018).

### 5. Publikasi Artikel Ilmiah

Pada tahap ini, tim PKM juga akan mendampingi bagaimana cara agar artikel yang telah siap publikasi dapat didaftarkan di jurnal atau seminar nasional. Tim akan memandu secara intensif sampai artikel para guru dapat publish di jurnal ilmiah atau prosiding seminar nasional. Dari guru-guru yang dilatih dan didampingi, sudah terdapat 10 artikel yang siap untuk dipublikasikan baik di jurnal maupun seminar nasional .

## SIMPULAN

Mitra pengabdian menganggap penting kegiatan pengabdian yang dilakukan. Partisipasi aktif peserta serta hasil yang dicapai selama kegiatan berlangsung menunjukkan kebermanfaatan pengabdian yang dilakukan oleh tim pengabdi.



Hasil capaian 80% peserta dan 30% dari peserta yang mampu membuat proposal PTK sudah sesuai dengan target sehingga efektivitas pengabdian dapat dipertanggungjawabkan.

## SARAN

Tahap pengabdian selanjutnya adalah dengan melakukan pendampingan baik dalam pelaksanaan PTK, penulisan laporan serta artikel ilmiah, dan juga pendampingan dalam publikasi ilmiah dalam jurnal atau prosiding seminar nasional. Target jumlah naskah yang dipublikasi adalah 4 naskah, sehingga selanjutnya tim PKM akan terus mendampingi secara intensif untuk proses penerbitan di jurnal ataupun artikel ilmiah.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Tim pelaksana pengabdian mengucapkan terima kasih kepada guru SMP N 1 Gubug dan SMP 2 Gubug yang telah menjadi mitra dalam pelaksanaan pengabdian ini, LPPM Universitas PGRI Semarang, serta pihak terkait lain yang telah membantu selama kegiatan.

## DAFTAR PUSTAKA

Akcay, Selcuk. (2011). Causality Relationship Between Total R&D Investment and Economic Growth: Evidence From United States. *The Journal of Faculty of Economics and*

*Administrative Sciences*, 16(1), 79–92.

Atmadja, Adwin S. (1999). Inflasi di Indonesia: Sumber–sumber Penyebab dan Pengendaliannya. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 1(1), 54-57.

Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat. 2017. *Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di Perguruan Tinggi edisi XI*. Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi.

Kemendikbud. 2010. *Peraturan Bersama Mendiknas dan Kepala BKN Nomor 03/V/PB/2010 dan Nomor 14 Tahun 2010 tentang Petunjuk Pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya*. Kemendikbud.

Kementerian PANRB. 2009. *Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PermenPANRB) No. 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya*. Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi.